

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju ini banyak perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya agar tidak kalah dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk itu perusahaan berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dari tahun ke tahun untuk semakin maju, salah satunya adalah dengan pengembangan sistem informasi akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan yang diinginkan, penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan, serta dapat mengurangi masalah-masalah yang timbul akibat dari sistem informasi yang lama, seperti: keterlambatan penyampaian informasi, kecurangan, serta untuk memudahkan dalam memverifikasi. Sebelum sistem informasi tersebut di implementasikan ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer, terlebih dahulu sistem informasi akuntansi berbasis manual diperbaiki terlebih dahulu agar sewaktu diubah ke sistem komputerisasi menjadi lebih baik. Proses perubahan sistem dari manual ke komputerisasi juga membutuhkan informasi-informasi

yang memadai, agar nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dalam hal ini menjangkau semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain menyediakan informasi akuntansi bagi semua pengguna di perusahaan, baik pengguna internal maupun eksternal. Pada pengguna internal yaitu manajemen puncak membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan, sedangkan pengguna eksternal yaitu pemegang saham membutuhkan informasi akuntansi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pengguna eksternal tersebut memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diolah oleh sistem informasi akuntansi perusahaan.

PT. X adalah badan usaha manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan sandal. Dalam menjalankan usahanya perusahaan masih menggunakan sistem manual dan sebagian menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi digunakan pada bagian penerimaan order dari para konsumen, pencatatan penjualan, akuntansi, serta pembuatan laporan keuangan, sedangkan sistem manual masih digunakan di bagian produksi (dalam hal ini pada pemesanan bahan baku, pencatatan penerimaan bahan baku, penggunaan bahan baku untuk membuat barang jadi dan sampai pencatatan barang yang telah jadi). Dengan digunakan sistem manual pada kegiatan produksi timbul berbagai masalah yaitu tidak adanya

pencatatan pada bagian gudang yang memadai tentang persediaan, akibatnya perbedaan informasi pencatatan antara fisik barang dengan yang dicatat atau dilaporkan. Apabila dibiarkan secara terus-menerus akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Perbedaan pencatatan tersebut dikarenakan sistem di bagian gudang tidak ada pencatatan atas masuknya bahan baku dan keluarnya bahan baku, dari tidak adanya pencatatan tersebut mengakibatkan perbedaan *stock opname* bagian gudang dengan bagian akuntansi.

Permasalahan dengan sistem manual juga timbul pada proses produksi, yaitu pada saat barang jadi telah selesai dibuat. Pada PT. X proses produksi adalah produksi masal untuk barang jadi sandal jepit, permasalahan ini timbul dari tidak adanya pencatatan atas barang jadi masal yang diproduksi maka informasi mengenai barang yang tersedia untuk dijual tidak akurat, ini merupakan salah satu faktor penumpukan barang di gudang produksi. Tidak ada pencatatan stok barang jadi mengakibatkan juga apabila ada pesanan lagi, bagian produksi tidak tahu stok barang jadi di tempatnya, dampaknya bagian produksi memproduksi barang jadi masal tersebut secara berlebihan.

Akibat dari kelemahan-kelemahan tersebut perlu adanya perbaikan pada sistem yang ada di bagian produksi dengan cara mengevaluasi dan memperbaiki sistem produksi, agar perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, terlihat adanya berbagai masalah pada siklus produksi antara lain:

1. Tidak ada pencatatan akuntansi di bagian gudang tentang persediaan menimbulkan perbedaan pencatatan persediaan antara fisik barang dengan yang dicatat atau dilaporkan.
2. Bagian produksi tidak melakukan pencatatan atas barang jadi masal yang diproduksi maka informasi mengenai barang tersedia untuk dijual tidak akurat (salah satu faktor penumpukan barang di gudang).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar berbagai permasalahan yang ada di siklus produksi pada PT. X dapat diatasi, yaitu:

1. Evaluasi sistem informasi akuntansi berbasis manual pada siklus produksi di PT. X untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang pada siklus produksi tersebut, misal tidak adanya pencatatan akuntansi di bagian gudang dan produksi yang memadai.
2. Dilakukan perbaikan sistem informasi akuntansi berbasis manual pada siklus produksi berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
3. Pembuatan dokumen untuk bagian gudang dan produksi, untuk membantu perbaikan sistem informasi manual, dalam pengambilan keputusan untuk siklus produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak, antara lain:

a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan topik sejenis.

b. Manfaat praktis

Bagi manajemen PT. X agar dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan merancang sistem informasi akuntansi yang baru untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik di bagian produksi perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran tentang isi dan sistematika skripsi ini, maka skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas, serta rerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, jenis dan sumber data penelitian, alat dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan karakteristik objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diberikan simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi manajemen PT. X dalam menghadapi masalah yang ada di bagian produksi perusahaan serta saran bagi peneliti berikutnya.

